

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Screenshot Bimbingan Skripsi

The screenshot displays a web interface for thesis supervision. At the top, there is a navigation bar with links for Beranda, Jadwal, Akademik, Tingkat Akhir, and Hasil Studi. Below this, a breadcrumb trail shows the path: Tingkat Akhir > Daftar Tugas Akhir > Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa. The main heading is "Bimbingan Tugas Akhir" with a subtitle "Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa".

A search bar labeled "Cari Tugas Akhir" is present, along with buttons for "Kembali ke Daftar" and "Tambah". On the left, a sidebar menu lists options: Detail, Bimbingan (selected), Rekap Percakapan Bimbingan, Syarat Ujian, Jadwal Ujian, Nilai Ujian, and Nilai Akhir.

The main content area shows student details:

- NIM: 2019041005
- Nama Mahasiswa: AHMAD MAULANA ARDA LUBIS
- Program Studi: Ilmu Komunikasi
- SKS Lulus: 139 SKS
- Tgl. Mulai: 3 Mei 2023
- Judul Tugas Akhir: ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK PEMBERITAAN FEMALE OFFENDER DI TRIBUNNEWS.COM

Below the details is a table with 6 columns: No, Tanggal, Dosen Pembimbing, Topik, Disetujui, and Aksi. The table contains 8 rows of supervision sessions, all marked as approved (green checkmarks).

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	26 Januari 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Konsultasi Judul dan Penyusunan Bab I	✓	🔍
2	3 Februari 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Konfirmasi Penetapan Judul proposal skripsi	✓	🔍
3	6 Februari 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Konsultasi revisi penyusunan bab I	✓	🔍
4	13 Februari 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Konsultasi struktur poin revisi penyusunan bab I	✓	🔍
5	6 Maret 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Konsultasi Penyusunan proposal bab 1-3 dan konsultasi pemilihan teori dan konsep	✓	🔍
6	18 Mei 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Konsultasi penyusunan bab 4	✓	🔍
7	30 Mei 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Konsultasi analisis berita	✓	🔍
8	31 Mei 2023	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Konsultasi Diskusi Teoritik	✓	🔍

Lampiran 2 Lampiran Berita Putri Candrawathi di Tribunnews.com sebagai Unit Analisis

1. Judul: Benarkah Putri Candrawathi Diperkosa Brigadir J di Magelang?
Analisa Menohok

Benarkah Putri Candrawathi Diperkosa Brigadir J di Magelang? Analisa Pakar Menohok

Selasa, 13 Desember 2022 10:34

Editor: [Aloisius H Manggel](#)



Putri Candrawathi tampak memegang lengan dan mencium pundak suaminya, Iren Ferdy Sambo, usai digelarnya rekonstruksi pembunuhan Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat, Selasa 30 Agustus 2022.

TRIBUN-BALI.COM, JAKARTA - Pengakuan terdakwa Putri Candrawathi sebagai korban pemerkosaan korban Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J kembali diungkap di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin 12 Desember 2022.

Pengakuan itu disampaikan Putri Candrawathi dalam sidang lanjutan pembunuhan berencana Brigadir J dengan terdakwa Richard Eliezer Pudihang Lumiu alias Bharada E, Ricky Rizal, dan Kwat Maruf.

Kasus pemerkosaan inilah yang menjadi pemicu sehingga sang suami, Ferdy Sambo memerintahkan Bharada Richard Eliezer alias Bharada E untuk menembak Yosua.

<https://bali.tribunnews.com/2022/12/13/benarkah-putri-candra-wathi-diperkosa-brigadir-j-di-mage-lang-analisa-pakar-menohok>

2. Judul: Putri Candrawathi Jadi Tersangka, Gelagat Mencurigakan Buk PC di TKP Terekam CCTV

Putri Candrawathi Jadi Tersangka, Gelagat Mencurigakan Buk PC di TKP Terekam CCTV

Jumat, 19 Agustus 2022 16:08

Editor: [Amirullah](#)



SERAMBINEWS.COM - [Putri Candrawathi](#) ditetapkan sebagai tersangka baru dalam kasus pembunuhan Briagdir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat.

Penetapan Putri berdasarkan sebuah bukti rekaman CCTV di hari pembunuhan dan di tempat kejadian perkara (TKP).

Putri Sambo alias [Putri Candrawathi](#) terlibat dalam aksi pembunuhan [Brigadir J](#) pada 8 Juli 2022 lalu.

<https://aceh.tribunnews.com/2022/08/19/putri-candrawathi-jadi-tersangka-gelagat-mencurigakan-buk-pc-di-tkp-terekam-cctv>

3. Putri Candrawathi Istri Irjen Sambo, Korban atau Monster

Ngopi Sore

Putri Candrawathi Istri Irjen Sambo, Korban atau Monster?

Jumat, 19 Agustus 2022 17:43 WIB

Penulis: **T. Agus Khaidir** | Editor: **T. Agus Khaidir**



Kasus kematian **Brigadir Yoshua** Hutabarat alias **Brigadir J**, terus melesat liar. Teranyar, polisi menetapkan **Putri Candrawathi** alias **PC**, istri dari **Irjen Ferdy Sambo**, sebagai tersangka.

Pasal yang dikenakan kepadanya sama dengan sang suami, 340 KUHP: pembunuhan berencana.

Apakah lesatan liar ini mengejutkan? Putri sejak awal kasus bergulir, ditempatkan, atau barangkali "menempatkan diri" sebagai korban. Ia mengaku menjadi korban pelecehan **Brigadir J**

<https://medan.tribunnews.com/2022/08/19/putri-candrawathi-istri-irjen-sambo-korban-atau-monster>

4. Putri Candrawathi Disebut Sengaja Menggoda Brigadir J Namun Gagal, Lalu Menelpon Ferdy Sambo

Putri Candrawathi Disebut Sengaja Menggoda Brigadir J Namun Gagal, Lalu Menelpon Ferdy Sambo

Kamis, 20 Oktober 2022 09:10

Editor: [Evan Saputra](#)



BANGKAPOS.COM - [Putri Candrawathi](#) Disebut Sengaja Menggoda [Brigadir J](#) Namun Gagal, Lalu Menelpon Ferdy Sambo

Kamaruddin Simanjuntak menuding [Putri Candrawathi](#) sebagai otak pembunuhan [Brigadir J](#).

Ia pun mengungkap sejumlah peran [Putri Candrawathi](#) dalam pembunuhan Brigadir J.

<https://bangka.tribunnews.com/2022/10/20/putri-candrawathi-disebut-sengaja-menggoda-brigadir-j-namun-gagal-lalu-menelpon-ferdy-sambo>

5. Kebohongan di TKP Duren Tiga, Putri Candrawathi Rekayasa Cerita Mengaku Dilecehkan Brigadir J

Kebohongan di TKP Duren Tiga, Putri Candrawathi Rekayasa Cerita Mengaku Dilecehkan Brigadir J

Rabu, 19 Oktober 2022 12:56

Editor: **Frandi Piring**



Putri Candrawathi saat sidang kasus pembunuhan Brigadir J pada Senin (17/10/2022).

TRIBUNMANADO.CO.ID - Terdakwa kasus pembunuhan berencana terhadap **Brigadir J**, **Putri Candrawathi** pernah menceritakan insiden **pelecehan** seksual yang dialaminya oleh Brigadir Yosua Hutabarat di rumah dinas **Ferdy Sambo** di Kompleks Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan pada 8 Juli 2022.

Brigadir J alias Brigadir Yosua Hutabarat disebut telah melecehkan **Putri Candrawathi** yang sedang tidur.

Namun setelah diselidiki, dugaan **pelecehan** yang dilakukan mending **Brigadir J** terhadap **Putri Candrawathi** tidak terbukti kebenarannya karena tidak memiliki bukti yang kuat.

<https://manado.tribunnews.com/2022/10/19/kebohongan-di-tpk-duren-tiga-putri-candrawathi-rekayasa-cerita-mengaku-dilecehkan-brigadir-j>


6. TERUNGKAP Putri Candrawathi Diduga Otak di Balik Pembunuhan Brigadir J.

Brigadir J Ditembak Mati

TERUNGKAP Putri Candrawathi Diduga Otak di Balik Pembunuhan Brigadir J

Sabtu, 22 Oktober 2022 19:24 WIB

Editor: [Abdi Tumanggor](#)



TRIBUN-MEDAN.COM - Kuasa hukum keluarga Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat, [Kamaruddin Simanjuntak](#), beberkan fakta mengejutkan ketika sidang perdana Ferdy Sambo CS di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel).

Kamaruddin mengatakan jika Putri Candrawathi adalah yang diduga jadi otak di balik insiden pembunuhan Brigadir J.

Ferdy Sambo hanya mengikuti skenario Putri. "Putri ikut merancang pembunuhan itu, menyiapkan uangnya, ada perannya jelas menyiapkan uangnya dan merancang pembunuhannya," ujar [Kamaruddin Simanjuntak](#).

[Masalah Pr Tahun dari](#) [KONTEN PROMOSI Turuniah 16 Kg atka dengan Konsumsi sebelum Tidur selama](#) [Nyesal Bayar Pengobatan Mata Methyl... \(Taw In\)](#)

<https://medan.tribunnews.com/2022/10/22/terungkap-putri-candrawathi-otak-di-balik-pembunuhan-brigadir-j?page=all>

7. Putri Candrawathi Merasa Jadi Paling Menderita & Disakiti, Ibaratkan Kasih Sayang Ibu: Rapuh

Putri Candrawathi Merasa Jadi Paling Menderita & Disakiti, Ibaratkan Kasih Sayang Ibu: Rapuh

Kamis, 26 Januari 2023 00:11

Penulis: [Alga](#) | Editor: [Sudarma Adi](#)



TRIBUNJATIM.COM - Putri Candrawathi luapkan unek-uneknya saat membacakan nota pembelaan atau pleidoi, dalam sidang perkara pembunuhan berencana **Nofriansyah Yosua Hutabarat** alias Brigadir J di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, pada Rabu (25/1/2023).

Dalam pledoinya, Putri Candrawathi merasa sebagai seorang perempuan yang disakiti dan diserang dengan berbagai tuduhan miring.

Tak hanya itu, Putri Candrawathi atau Putri juga ibaratkan kasih sayang ibu.

<https://jatim.tribunnews.com/2023/01/26/putri-candrawathi-merasa-jadi-paling-menderita-disakiti-ibaratkan-kasih-sayang-ibu-rapuh>

8. LPSK Ungkap Kejanggalan Dugaan Pelecehan Seksual Putri Candrawathi, Apa Saja?

LPSK Ungkap Kejanggalan Dugaan Pelecehan Seksual Putri Candrawathi, Apa Saja?

Senin, 5 September 2022 09:50

Editor: Amirullah



SERAMBINews.COM, JAKARTA - Update kasus kematian Brigadir J.

Komnas HAM ungkap adanya dugaan pelecehan seksual yang dialami Putri Candrawathi dalam kasus tersebut.

Namun Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) menemukan 7 kejanggalan soal adanya dugaan pelecehan seksual yang dialami Putri Candrawathi.

<https://aceh.tribunnews.com/2022/09/05/lpsk-ungkap-kejanggalan-dugaan-pelecehan-seksual-putri-candra-wathi-apa-saja>

9. Ternyata Alasan Sakit Hati Putri Candrawathi ke Brigadir J, Bukan Pelecehan, Istri Sambo Ditolak?

TERNYATA Alasan Sakit Hati Putri Candrawathi ke Brigadir J, Bukan Pelecehan, Istri Sambo Ditolak?

Selasa, 14 Februari 2023 07:59 WIB

Editor: [Dedy Kurniawan](#)



Brigadir J dan Putri Candrawathi disebut JPU berselingkuh.

TRIBUN-MEDAN.com - Alasan sakit hati [Putri Candrawathi](#) ke Brigadir J terkuak. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menilai motif pembunuhan Brigadir Yosua Hutabarat alias Brigadir J bukan karena adanya pelecehan seksual atau pemerkosaan terhadap [Putri Candrawathi](#).

Majelis hakim menyatakan bahwa motif yang tepat di kasus pembunuhan Brigadir J lantaran Putri Candrawathi disebut sakit hati dengan perbuatan Brigadir J.

<https://medan.tribunnews.com/2023/02/14/ternyata-alasan-sakit-hati-putri-candrawathi-ke-brigadir-j-bukan-pelecehan-istri-sambo-ditolak>

10. Terbongkar Iming-Iming Rp1 Miliar dari Putri Candrawathi Ternyata Uang Tutup Mulut, Atur Skenario

Terbongkar Iming-iming Rp 1 Miliar dari Putri Candrawathi Ternyata Uang Tutup Mulut, Atur Skenario

Senin, 15 Agustus 2022 08:19 WIB

Editor: [Salomo Tarigan](#)



Irjen Ferdy Sambo. Putri Candrawathi

TRIBUN-MEDAN.com -

Irjen Ferdy Sambo telah mengakui sebagai otak pembunuhan terhadap Brigadir Yosua Hutabarat atau [Brigadir J](#).

Kini Ferdy Sambo, yang sudah berstatus sebagai tersangka dimasukkan ke dalam penjara di Mako Brimob untuk menjalani proses hukum lebih lanjut.

<https://medan.tribunnews.com/2022/08/15/terbongkar-iming-iming-rp-1-miliar-dari-putri-candra-wati-ternyata-uang-tutup-mulut-atur-skenario>

Lampiran 3 Curriculum Vitae



AHMAD MAULANA ARDA LUBIS

087880107065 | maularnaardaa16@gmail.com | <https://www.linkedin.com/in/ahmad-maulana-arda-lubis/>
Jalan Damai no. 13, Pondok Aren, Tangerang Selatan

I am currently an Undergraduate Communication Student at Pembangunan Jaya University. Able to work individually or in a team and take responsibility for given instructions or tasks. I have expertise in public speaking, writing articles, planning campaigns and event concepts so that its my educational background. Then, i am very motivated to develop my skills professionally and have a strong desire to learn new skills.

Work Experiences

PT NETMEDIATAMA <i>Public Relations Intern</i> <ul style="list-style-type: none">• Make press releases for programs that will be aired• Conduct media monitoring related to entertainment news• Compile media partner proposals submitted by external parties• Assist in creating company community instagram content	Jun 2022 - Sep 2022
Universitas Pembangunan Jaya <i>Fundraising Coordinator Careers Virtual Job Fair</i> <ul style="list-style-type: none">• Raise and collect funds to create a Careerers Virtual Job Fair• Maintain communication with vendors to sell products• Create product content that will be sold on Instagram• Perform weekly data collection related to income earned	Jan 2022 - May 2022
Universitas Pembangunan Jaya <i>Event Planner</i> <ul style="list-style-type: none">• Develop technical and event preparation• Such as contacting resource persons• Making guidelines	Jul 2021 - Aug 2021
Universitas Pembangunan Jaya <i>Student Ambassador</i> <ul style="list-style-type: none">• Promoting Pembangunan Jaya University to prospective new students• Follow up and take care of the completeness of the files of prospective students who agree to register.	Aug 2019 - Aug 2020

Education Level

Universitas Pembangunan Jaya <i>Undergraduate in Communication Studies, 3.61/4.00</i>	Jul 2019 - Jul 2023
---	---------------------

Organizational Experience

Himpunan Mahasiswa Komunikasi UPJ <i>Entrepreneurship Division Member</i> <ul style="list-style-type: none">• Manage social media Instagram commart.• Selling food products, beverages, and premium accounts on social media.• Calculate product sales revenue.	Jun 2021 - Apr 2022
---	---------------------

Projects, Skills & Achievement

- **Campaign Brand Fashion Kasual: #PDKT; Percaya Diri Kasualin Tampilanmu** (2022): Make a Campaign Plan for brand fashion Kasual. This campaign raises the issue of body positivity towards plus size men and invites the target audience to be confident in their appearance and dress
- **Campaign Digital Erigo: Erigo X Bateeq** (2021): Making a campaign plan for the Erigo brand entitled Erigo X Bateeq. This campaign aims to invite people to be more proud of local fashion, especially Batik and want to empower UMKM Batik to be able to compete in the international market
- **Soft Skills:** Processing data through the SPSS application, Content Writing, Public Speaking, Canva Design, Make a campaign concept plan, Research data, Make Press Release.
- **Achievements** 🏆 (2021): Harapan 1 Kang Kabupaten Tangerang

Lampiran 4 Sertifikat Complete (LDK)



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

AHMAD MAULANA ARDA LUBIS

SEBAGAI

PESERTA

COMPLETE

(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN)

6 - 7 JANUARI 2020

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI


DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS

NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.



DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.

Lampiran 5 Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-02


Nama Mahasiswa : Ahmad Maulana Arda Lubis
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041005
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pemberitaan *Female Offender* di Tribunnews.com (Studi Deskriptif dalam Teks Pemberitaan Putri Candrawathi pada Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA


Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Dr. Sri Wjayanti, S.Sos., M.Si.	0030107504	Lektor

Tangerang Selatan, 28 Maret 2023

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
 Naurissa Biasini, M.I.Kom Koordinator Skripsi/TA	 Naurissa Biasini, M.I.Kom Kaprodi	 Dr. Sri Wjayanti, S.Sos., M.Si Dosen Pembimbing Utama

Lampiran 6 Formulir Pengajuan Skripsi

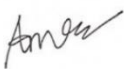


 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01 No. Revisi
--	--------------------------------------	--

Nama Mahasiswa : Ahmad Maulana Arda Lubis
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041005
 Judul Skripsi / TA yang diajukan : Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pemberitaan *Woman Offender* di Kompas.com (Studi Deskriptif Dalam Teks Pemberitaan Putri Candrawathi Pada Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	v	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	v	
3	IPK minimal 2,00	v	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	v	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	v	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	v	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	v	

Tangerang Selatan, 9 Maret 2023

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 Mahasiswa	 Dosen PA	 Kaprodi

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran 7 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Ahmad Maulana Arda Lubis
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041005
 Judul Skripsi/TA : Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pemberitaan *Female Offender* di Tribunnews.com (Studi Deskriptif Dalam Teks Pemberitaan Putri Candrawathi Pada Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua)

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si
 : 1. _____ JAD : _____
 Dosen Penguji : 2. _____ JAD : _____
 : 3. _____ JAD : _____
 Jadwal Sidang : Tempat : _____ Hari/Tanggal: _____

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	√	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	√	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	√	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	√	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	√	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	√	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	√	

Tangerang Selatan, 29 Mei 2023

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi
Ahmad Maulana Arda Lubis	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht.	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht.

Lampiran 8 Bukti Upload dan Paper Jurnal

The screenshot shows a web browser window with the URL `jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/submissions`. The page title is "Jurnal Riset Komunikasi" and the logo "JURKOM" is visible. The user is logged in as "ardalubis06". The "Submissions" section is active, with tabs for "My Queue" and "Archives". Under "My Assigned", there is a search bar and a "New Submission" button. A table lists one submission:

ID	Author	Status	Action
857	Ahmad Maulana Arda Lubis Indonesia: Indonesia	Submission	▼

At the bottom right, there is a logo for "PUBLISHED BY ASPIKOM WILAYAH RIANG". A file named "TEMPLATE-JURK...docx" is visible in the bottom left corner.

This is a duplicate of the screenshot above, showing the same journal submission system interface with the submission for Ahmad Maulana Arda Lubis.

ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK PEMBERITAAN FEMALE OFFENDER DI TRIBUNNEWS.COM

(Studi Dekskriptif Dalam Teks Pemberitaan Putri Candrawathi Pada Kasus Pembunuhan
Brigadir Yosua)

Ahmad Maulana Arda Lubis¹, Sri Wijayanti²
Universitas Pembangunan Jaya
Email: Ahmad.MaulanaArda@student.upj.ac.id

Diterima :

Disetujui :

Diterbitkan :

Abstrak

Praktik pengemasan berita terkait Female Offender mengandung ketidakadilan yang dipengaruhi dari penggunaan gaya bahasa Jurnalis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks pemberitaan sosok Putri Candrawathi selaku Female Offender dalam kasus pembunuhan Brigadir J di tribunnews.com. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu analisis wacana kritis model Van Dijk terbatas pada level teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema utama mayoritas mengungkapkan kesalahan Putri Candrawathi dalam kasus tersebut. Kemudian, dari segi superstruktur skema yang disusun mengutamakan kronologis gerak-gerik Putri selama di TKP dan faktor kesalahannya yang menunjukkan keterlibatan dalam pembunuhan. Dari segi unsur mikro, teks berita berfokus pada penekanan kata yang mengarah pada unsur keintiman atau seksual dan menyudutkan Putri sebagai pelaku utama. Temuan penelitian ini berkaitan dengan teori genderlect style yang di mana Jurnalis laki-laki masih mengemas berita dengan gaya bahasa Patriarki dan bahkan seksis yang menyudutkan Putri sebagai Female Offender.

Kata Kunci: Female Offender, Budaya Patriarki, Analisis Wacana Kritis, Genderlect Style

Abstract

The practice of packaging news Female Offender contains injustice which is influenced by journalistic language style. This study aims to describe the structure of the reporting text on the figure of Putri Candrawathi as the Female Offender in the Brigadier J murder case in tribunnews.com. The research method is critical discourse analysis the Van Dijk model and limited to the text level. The results showed the main theme revealed the majority of Putri Candrawathi's guilt in that case. Then superstructure, schema prioritized the chronology Putri's movements at the TKP and her mistakes indicating her involvement in the murder. In micro elements, the news text focuses on emphasizing words that lead to intimacy or sexuality and corner Putri as the main actor. The findings are related to genderlect style theory in which male journalists still package news in a patriarchal and even sexist style that discredits Putri as a female offender.

Keywords: *Female Offender, Patriarchal Culture, Critical Discourse Analysis, Genderlect Style*

PENDAHULUAN

Secara global, terdapat sebuah kecenderungan terkait kuantitas *Female Offender* yang ditahan dalam penjara dibandingkan dengan laki-laki. Berkaitan dengan hal ini, di Indonesia, pada hitungan Maret 2019 bahwa terdapat 10.547 perempuan yang berada di penjara dan 3.737 perempuan berada dalam tahanan pusat karena tindak kejahatan. Kemudian, terdapat data yang terhitung dari tahun 2011 hingga 2018 menunjukkan bahwa jumlah *Female Offender* di Indonesia meningkat sebesar 144%, sedangkan sosok *Male Offender* atau narapidana laki-laki hanya meningkat sebesar 108% (Wiryawan, 2019, p. 6). Selain itu, berdasarkan data ini, tren *Female Offender* di Indonesia yang melebihi jumlah *Male Offender* juga berlanjut mulai dari tahun 2012 hingga 2016. Berdasarkan data ini, dapat dikatakan bahwa sosok *Female Offender* di tingkat nasional lebih tinggi dibandingkan dengan sosok *Male Offender*. Walaupun demikian, bukan berarti kebanyakan wanita merupakan sosok penjahat dan pantas dihukum, namun nyatanya sosok *Female Offender* juga sering mengalami diskriminasi dan kerugian dari tindak kejahatannya.

Dalam tindak kejahatan di Indonesia, perempuan cenderung melakukan tindakan kriminal ringan yaitu diantaranya seperti pencurian, penipuan, kejahatan narkoba dan kejahatan tanpa melibatkan kekerasan (Wiryawan, 2019, p. 7). Selain itu, Berdasarkan stereotype yang ada di dalam masyarakat, bahwa perempuan memiliki tugas yang mulia seperti mengurus rumah, memiliki kordat mengandung, melahirkan, membesarkan anak-anak, memiliki ciri-ciri lemah lembut dan penuh kasih sayang serta penurut, sehingga citra wanita dalam masyarakat tidak mungkin melakukan tindakan kriminal lainnya (Putri, 2012, p. 3). Dengan demikian, kejahatan yang dilakukan oleh perempuan dapat dipandang sebagai suatu gejala khas dan berbeda dengan yang dilakukan oleh pria. Pada umumnya, perempuan sering menjadi korban kejahatan, namun sekarang terdapat sebuah pergeseran zaman yang di mana perempuan juga dapat melakukan tindakan kriminalitas dengan cara yang berbeda dengan laki-laki. Dalam hal ini, tindakan kejahatan yang dilakukan oleh perempuan cenderung disebut dengan *White Collar* yang di mana lebih mementingkan tindakan dibandingkan dengan otot. Dengan demikian, hal ini dapat dikatakan bahwa jenis tindak kejahatan ini dilakukan dengan terorganisir dan terencana tanpa disadari dan diketahui oleh orang lain (Putri, 2012, p. 4).

Konstruksi media terkait sosok *Female Offender* di Indonesia tergolong melakukan *labelling* negatif. Hal ini bisa dilihat dari pengemasan Jurnalis yang tidak lepas dari budaya patriarki, konsumerisme dan romansa. Adapun penggambaran dan *labelling* yang dikaitkan dengan sosok *Female Offender* yaitu wanita pendosa, istri yang buruk, perempuan penggoda dan sosok perempuan manipulator (Larasati, 2015). Kemudian, terdapat beberapa tokoh *Female Offender* yang digambarkan dan dikemas oleh media berfokus pada sisi fisik dan gaya hidup seperti Angelina Sondakh dan Jaksa Pinangki yang dijadikan bahan konsumsi demi menarik perhatian pembaca. Selain itu, adanya ketidakadilan penggambaran *Female Offender* di Indonesia memposisikan sosok perempuan dalam konteks ini sebagai orang yang memiliki moral tercela (Pertiwi, 2022). Selain itu, meningkatnya jumlah tindakan kejahatan yang dilakukan oleh wanita juga

dipengaruhi dari perubahan nilai budaya dan bertambahnya peranan sosial wanita dalam kehidupan sosial. Kemudian, adanya penggambaran buruk terkait sosok *Female Offender* juga dipengaruhi oleh kesepakatan norma di masyarakat yang menjelaskan bahwa perempuan merupakan sosok yang lemah, lembut, perasa dan penurut, sehingga tindakan kejahatan yang dilakukan oleh perempuan dipandang sebagai hal yang tidak wajar.

Berkaitan dengan fenomena perempuan pelaku kejahatan, salah satu kasus yang ramai diperbincangkan di ranah masyarakat dan diberitakan oleh media yaitu kasus sosok Putri Candrawathi sebagai sosok tersangka pembunuhan Novfriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J. Berdasarkan kronologis kasusnya, narasi yang beredar di masyarakat bahwa Brigadir J meninggal akibat adanya insiden penembakan dari Richard Eliezer atau Bharada E. Dalam kasus ini, muncul juga kecurigaan dari masyarakat bahwa adanya penembakan itu disebutkan bermula dari adanya dugaan pelecehan seksual yang dilakukan oleh Brigadir J terhadap Putri Candrawathi di rumah Dinas Ferdy Sambo. Namun pada akhirnya, berbagai penyelidikan dan pengakuan di persidangan tidak membuktikan bahwa adanya sebuah indikasi bahwa Putri menjadi korban dalam pelecehan seksual. Terdapat beberapa tersangka yang ditetapkan dalam kasus pembunuhan Brigadir J, namun salah satu sosok yang disorot oleh media dan juga masyarakat yaitu Putri Candrawathi yang merupakan istri dari eks Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Polri Ferdy Sambo. Menurut pernyataan dari Bareskrim Polri, bahwa ditetapkannya Putri Candrawathi sebagai tersangka dalam kasus pembunuhan berencana didasarkan dari dua alat bukti rekaman CCTV. Adapun dua rekaman CCTV ini memperlihatkan rekaman di rumah pribadi dan rumah dinas milik Ferdy Sambo (Selviany, 2022). Dengan demikian, pada 19 Agustus 2022, Polri mengumumkan bahwa secara resmi Putri Candrawathi ditetapkan sebagai tersangka kasus pembunuhan Brigadir J.

Berkaitan dengan berita Putri Candrawathi dalam kasus pembunuhan Brigadir J, salah satu media yang memberitakan kasus pembunuhan brigadir Yosua yaitu tribunnews.com. Pada media daring tribunnews.com, pemberitaan kasus pembunuhan ini sudah mulai diberitakan pada bulan Agustus 2022 hingga pemberitaan terkini pada bulan Februari 2023. Jika dilihat dari berita yang ditampilkan oleh tribunnews.com, pengemasan berita dan wacana teks pemberitaan yang dibangun mengandung makna tertentu, yang dapat dilihat dari diksi dan penekanan kata yang digunakan. Dalam hal ini, pengemasan teks pemberitaan Putri Candrawathi selaku sosok *Female Offender* digambarkan cukup disudutkan, yang dapat dilihat dari judul, diksi kata dan isi beritanya. Kemudian, dalam wacana teks pemberitaan yang dibangun oleh Jurnalis tribunnews.com juga dipengaruhi dari adanya *Social Judgement* dari masyarakat yang telah memiliki sudut pandang negatif karena berhubungan dengan relasi kuasa sehingga penentuan vonis hukuman yang diberikan terlalu lama kepada Putri, dan hal ini mempengaruhi pengemasan berita tersebut. Dengan demikian, gender Jurnalis di media tribunnews.com memiliki sudut pandang yang berbeda, sehingga sosok Putri Candrawathi yang disudutkan dapat dilihat dari perbedaan bahasa yang mereka gunakan dalam pemberitaan tersebut.

Berdasarkan kasus pembunuhannya, Putri Candrawathi menjadi satu-satunya sosok perempuan tersangka pembunuhan dalam peristiwa tersebut. Oleh karena itu, pemberitaan terkait sosok Putri Candrawathi ini penting dan menarik

untuk diteliti guna melihat pengemasan teks pemberitaan yang dilakukan oleh *tribunnews.com*. Terdapat beberapa pemberitaan yang peneliti akan analisis terkait pemberitaan Putri Candrawathi sebagai sosok tersangka pembunuhan di *tribunnews.com* yaitu diantaranya mulai dari pemberitaan sebelum menjadi tersangka, ditetapkan menjadi tersangka, berjalannya proses persidangan hingga penetapan vonis hukuman. Terkait perjalanan kasus pembunuhan Brigadir Yosua, khususnya pada sosok Putri Candrawathi cukup panjang dan menjadi sebuah wacana di lingkup masyarakat, karena adanya sebuah wacana terkait relasi kuasa yang lebih tinggi dibandingkan dengan korban serta faktor gender. Hal ini bisa dilihat dari status hukuman yang belum dijatuhkan kepada Putri Candrawathi hingga saat ini memiliki keterkaitan dengan sebuah status atau profil Putri Candrawathi dan kekuasaan yang ia miliki serta peran beliau sebagai sosok ibu yang mengasuh anaknya. Berkaitan dengan peristiwa ini, Putri Candrawathi sebagai sosok perempuan pelaku pembunuhan, berkaitan dengan salah satu istilah yang biasa disebut dengan *Female Offender*.

Berdasarkan definisi, *Female Offender* merupakan perempuan pelaku kejahatan atau kriminal yang melanggar hukum pada suatu negara. Dalam hal ini, *Female Offender* menjadi kategori buruk yang mendeskripsikan kejahatan perempuan sebagai tindakan asusila yang tidak biasa dan termasuk pelanggaran norma kewanitaan (Estrada, 2019). Selain itu, perempuan pelaku kejahatan diadili dengan gagasan yang sangat artifisial terkait wanita ialah makhluk moral teladan, sehingga kejahatan yang dilakukan oleh perempuan tidak hanya melanggar hukum pidana, namun juga dipandang melanggar tindakan menyimpang dari norma feminitas. Dalam hal pandangan media, laporan media terkait kriminalitas perempuan dapat dianggap menyajikan deskripsi yang lebih jelas terkait pelanggaran dibandingkan dengan pelaku pria (Estrada, 2019). Menurut Brennan dan Vandenberg, bahwa pihak media umumnya mengelompokkan perempuan pelaku kriminal ke dalam dua kategori yaitu “jahat” dan “gila atau sedih”.

Berkaitan dengan latar belakang penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi sebuah acuan atau rujukan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian dengan judul “*The Female Offender – A Century of Registered Crime and Daily Press Reporting on Women’s Crime*” yang ditulis oleh Felipe Estrada, Anders Nilsson dan Tove Petterson pada tahun 2019. Dalam penelitian ini, studi ini menggunakan kumpulan data baru yang terdiri dari artikel surat kabar tentang pelanggaran perempuan dan laki-laki yang diterbitkan oleh *The Pers Swedia* antara tahun 1905 dan 2015. Kemudian, membandingkan tren di sejumlah pasal yang berfokus pada pelanggaran yang dilakukan oleh perempuan dan laki-laki masing-masing, variasi jenis pelanggaran yang diberitakan harian memilih untuk melaporkan dan penjelasan menyeluruh untuk kejahatan itu. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat cakupan dan jenis kejahatan yang menarik perhatian media sangat mencolok serupa untuk pria dan wanita, tetapi sepanjang seluruh periode ada kebutuhan yang lebih besar bagi surat kabar untuk menemukan alasannya pelanggaran perempuan. Apalagi, belum ada pers yang fokus pada kejahatan perempuan walaupun telah meningkatnya kuantitas mereka yang dihukum karena tindak pidana.

Kemudian, acuan penelitian kedua yaitu berjudul “*Male and female murderers in newspapers: Are they portrayed differently?*” yang ditulis oleh

Bethany O'Donnell pada tahun 2016. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis tematik dengan mengkaji bagaimana serial perempuan pembunuh Joanna Dennehy diwakili dan dibandingkan dengan pembunuh berantai laki-laki. Kemudian hasil menunjukkan bahwa jenis kelamin seorang pembunuh berantai menentukan bagaimana mereka digambarkan di tabloid surat kabar. Dalam hal ini, penggambaran surat kabar terhadap kedua sosok pelaku pembunuhan ini memiliki sudut pandang yang berbeda dan cenderung melakukan labelling terhadap kedua sosok tersebut. Dalam kasusnya Stephen Griffiths, sebagai sosok pria pelaku pembunuhan, bahwa ia dipandang sebagai orang psikopat yang terobsesi dengan serial *killer*. Sedangkan pada sosok Joanna Dennehy, sebagai sosok perempuan pelaku pembunuhan bahwa media mengonstruksinya dengan memiliki penyakit mental berupa gangguan jiwa dan perlu penanganan psikiater. Selain itu, media mengonstruksi Dennehy sebagai perilaku yang tercela dan bertentangan dengan norma sosial gender dan tidak mencerminkan stereotipe wanita yang seharusnya.

Selanjutnya, acuan penelitian yang ketiga yaitu dengan judul "Representasi Perempuan Melalui Perspektif Sara Mills Dalam Media Detik.com dan Tribunnews.com". Yang ditulis oleh Teti Sobari pada tahun 2019. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan analisis wacana kritis model Sara Mills. Kemudian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teks berita terkait kasus pembunuhan Sisca pada media online detik.com dan kompas.id menggambarkan bagaimana bahasa melalui komposisi kata dan kalimat, digunakan untuk memproduksi makna tentang perempuan pada sebuah konsep representasi, baik itu representasi perempuan marginal, buruk dan salah. Kemudian, teks pemberitaan juga menunjukkan bahwa posisi subjek dan objek berkaitan dengan tokoh dan posisi pembaca dalam penceritaan.

Dalam menganalisis teks pemberitaan ini, peneliti menggunakan metode analisis wacana kritis model Van Dijk, dengan perangkat struktur makro, superstruktur dan mikro. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan struktur (makro, superstruktur, dan mikro) teks pemberitaan sosok Putri Candrawati selaku *Female Offender* di situs berita tribunnews.com menurut kajian Van Dijk.

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode analisis wacana kritis model Teun Van Dijk yang berfokus menganalisa pada level teks sebuah pemberitaan di media online, khususnya yaitu Tribunnews.com. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dalam mendapatkan data primer dengan cara mengumpulkan berita dari masing-masing media online yang diteliti serta menyusun kronologis dari berita yang peneliti dapat lalu melakukan analisis wacana kritis dengan menggunakan tiga struktur berupa struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Kemudian, data sekunder berupa data pendukung diperoleh dari riset internet berupa dokumen, jurnal dan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data yang digunakan yaitu untuk menjawab sebuah rumusan masalah penelitian. Hasil penemuan data dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis wacana kritis model Van Dijk pada level teks dengan menggunakan tiga struktur yaitu makro, superstruktur dan mikro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti, dari keseluruhan berita yang dianalisis jika dilihat dari tema atau topik yang dibahas, Jurnalis ingin mencoba mengungkap segala kesalahan dari Putri Candrawathi. Hal ini bisa dilihat dari penyusunan pembahasan yang dikemas oleh Jurnalis tersebut. Walaupun, terdapat beberapa berita yang mengangkat tema terkait sebuah nota pembelaan terhadap Putri Candrawathi, namun di isi berita dikemas lebih condong bahwa upaya itu sebuah rekayasa dan kebohongan. Kemudian, dari segi pemilihan narasumber, dari beberapa berita yang dipublikasikan, mayoritas narasumber hanya ditampilkan dari satu sisi saja, misalnya ahli psikolog, Jaksa Penuntut Umum, dan pihak kepolisian. Dalam hal ini, pemilihan narasumber yang ditampilkan cenderung menjelaskan sebuah kesalahan dan bukti-bukti yang seakan ingin menandakan bahwa Putri memang bukan sebagai korban pelecehan, namun melainkan berperan sebagai salah satu pelaku yang membunuh Brigadir J. Selain itu, terdapat beberapa narasumber yang ditampilkan dari sisi Putri, namun sangat sedikit, sehingga memperlihatkan Jurnalis mendukung sosok Brigadir J.

Selanjutnya, dari segi skema berita yang disusun oleh Jurnalis, semua memiliki keterhubungan dari keseluruhan paragraf. Namun, sama seperti tema atau topik yang dibahas, penulis menyusun skema berita yang cenderung mengungkap dan mengarahkan kepada para pembaca terhadap kesalahan-kesalahan Putri Candrawathi dalam insiden pembunuhan itu. Hal ini bisa dilihat dari penjelasan penulis di bagian lead dan awal isi berita yang mengutamakan sebuah kesalahan dari Putri yang menilai hanya berpura-pura sebagai korban pelecehan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Jurnalis menyusun skema berita yang condong pada kesalahan dan kronologis gerak-gerik di TKP yang mengindikasikan bahwa ia sebagai pelaku yang merencanakan pembunuhan Brigadir J.

Kemudian, dari segi pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan oleh penulis condong menyudutkan Putri. Terdapat beberapa kata dalam berita yang menunjukkan bahwa Jurnalis menyudutkan Putri yaitu 'korban atau monster?', 'otak pembunuhan', 'kejanggalan dugaan pelecehan seksual', dan 'drama berbulan-bulan'. Dari beberapa contoh pilihan kata yang digunakan Jurnalis terlihat cenderung menyudutkan Putri sebagai pelaku dalam kasus Pembunuhan berencana Brigadir J. Kemudian, dari temuan hasil analisis berita, Jurnalis laki-laki menggunakan kata-kata yang mengarahkan pada objek keintiman atau seksual yang menyudutkannya dalam insiden pembunuhan ini. Dalam hal ini, beberapa contoh kata yang menunjukkan objek seksual yaitu 'sengaja menggoda', 'hasrat terpenuhi' 'pemeriksaan'. Dengan demikian, beberapa kata yang dipilih dan digunakan oleh Jurnalis dalam menggambarkan sosok Putri dapat dikatakan dengan istilah seksisme.

Selanjutnya, dalam hal ini beberapa hasil temuan penelitian ini dapat dikaitkan dengan salah satu dalam teori penelitian ini yaitu *Genderlect Style*. Secara definisi, pemakaian teori *Genderlect Style* ini untuk melihat bagaimana gaya komunikasi antara perempuan dan laki-laki. Dalam hal ini, teori *Genderlect Style* akan dikaitkan dengan hasil temuan dalam penelitian ini yang berfokus pada wacana teks yang disusun oleh media daring Tribunnews.com mengenai pemberitaan Putri Candrawathi sebagai sosok *Female Offender*. Dalam teori *Genderlect Style* bahwa laki-laki berkomunikasi untuk sebuah status atas dasar budaya Patriarki dan menjelaskan bahwa peran gender memiliki ketertkaitan dengan adanya seksis. Dalam hasil temuan penelitian ini terlihat bahwa Jurnalis

laki-laki masih cenderung menganut budaya patriarki yang dipraktikkan dalam menulis sebuah pemberitaan, seperti contohnya dalam kasus Putri Candrawathi yang fokus memberitakan objek keintiman atau seksual. Kemudian, pemilihan kata yang menyudutkan serta meremehkan Putri Candrawathi juga berkaitan dengan seksis, yang di mana Jurnalis cenderung menggunakan kata-kata yang menyudutkan dan seakan menghilangkan serta meremehkan dugaan pelecehan terhadap Putri.

Selain itu, status sosial Putri Candrawathi yang merupakan istri Kadiv Propam Polri tidak berpengaruh dalam pengemasan berita oleh Jurnalis laki-laki Tribunews. Dalam hal ini, penggunaan kata-kata yang dipilih menyudutkan dan merendahkan Putri sebagai sosok *Female Offender* yang memiliki status sosial lebih tinggi dibandingkan korban. Hal ini juga berkaitan dengan teori *Genderlect Style* yang membahas kedudukan budaya patriarki bahwa gender dimanfaatkan sebagai pembenaran superioritas dan kontrol laki-laki terhadap perempuan, sehingga membuat perempuan tertindas dan tersubordinasi. Selain itu, terdapat juga kajian literatur yang digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan kedudukan sosok *Female Offender* dalam pemberitaan. Dalam penelitian yang berjudul “Sosok Perempuan Pelaku Kejahatan Pada Sampul Majalah Detik (Analisis Semiotika)” yang ditulis oleh Larasati pada tahun 2016. Pada penelitian ini, sosok *Female Offender* di media Indonesia dikonstruksikan sebagai perempuan pendosa atau penuh kesalahan, istri yang buruk dan manipulator. Dalam kaitannya dengan temuan ini, Putri diberitakan sebagai otak di balik pembunuhan Brigadir J yang memanipulasi segala tindakan, sehingga memicu Ferdy Sambo untuk mengeksekusi Brigadir J. Selain itu, Putri juga digambarkan oleh Jurnalis laki-laki Tribunews.com sebagai penggoda sehingga mengarah pada konstruksi pendosa dan istri yang buruk bagi Ferdy Sambo.

Selain itu, praktik budaya patriarki yang dominan juga terlihat dari skema penyusunan berita Jurnalis yang menyudutkan serta menempatkan posisi Putri sebagai figur yang tersubordinasi. Dalam keseluruhan pemberitaan, terdapat beberapa pembahasan utama yang membahas terkait nota pembelaan dari Putri terkait isu pelecehan seksual, namun dari pembahasan itu sedikit yang menampilkan pernyataan Putri. Selain itu, adapun pernyataan Putri juga ditampilkan ke arah yang negatif yang di mana menjelaskan bahwa Putri menuduh Brigadir J telah melecehkannya di TKP. Selain itu, pemilihan narasumber juga dominan dari pihak yang kontra terhadap Putri dan cenderung dari setiap berita hanya menampilkan pernyataan dari satu sisi pihak. Hal ini juga menjadi sebuah gambaran bahwa Jurnalis laki-laki tribunews.com cukup dominan dalam praktik budaya patriarki di pengemasan berita sehingga menyudutkan Putri dalam kasus pembunuhan Brigadir J

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui analisis wacana kritis model Van Dijk, dapat disimpulkan melalui tiga perangkat struktur wacana yaitu makro, superstruktur dan mikro. Berkaitan dengan tema atau topik yang dibahas, secara garis besar Jurnalis memberitakan informasi yang mencoba mengungkapkan segala kesalahan dari Putri Candrawathi. Hal ini bisa dilihat pembahasan yang dikemas oleh Jurnalis tersebut. Selain itu, walaupun terdapat beberapa berita yang mengangkat tema terkait pembelaan Putri yang mengaku korban pelecehan,

kemudian membahas terkait kondisinya seusai ditetapkan menjadi tersangka, dan beberapa pembahasan yang mengarah rasa kasihan, namun Jurnalis tetap menyisipkan informasi terkait kesalahan Putri Candrawathi dan dugaan bahwa ia hanya merekayasa semua pengakuannya. Kemudian, dari segi pemilihan narasumber, mayoritas hanya ditampilkan dari satu sisi saja, seperti ahli psikolog, Jaksa Penuntut Umum, dan pihak kepolisian yang memang memberikan pernyataan bahwa Putri sebagai tokoh yang terlibat dalam insiden tersebut. Dengan demikian, pemilihan narasumber yang ditampilkan cenderung menjelaskan sebuah kesalahan dan bukti-bukti yang ingin mengarahkan sudut pandang masyarakat bahwa Putri memang bukan sebagai korban pelecehan, namun melainkan tokoh yang terlibat dalam pembunuhan Brigadir J.

Kemudian, berdasarkan unsur superstruktur skema berita yang disusun oleh Jurnalis, semua memiliki keterhubungan dari keseluruhan paragraf. Namun, skema penulisan berita yang disusun oleh penulis cenderung ingin memberikan penjelasan dan mengarahkan pandangan masyarakat terhadap tindakan dan kesalahan-kesalahan Putri Candrawathi dalam kasus pembunuhan Brigadir J. Hal ini bisa dilihat dari penjelasan penulis di bagian lead dan awal isi berita yang mengutamakan kesalahan dari Putri yang menilai hanya merekayasa kesaksian sebagai korban pelecehan. Selain itu, skema penulisan berita Jurnalis juga cenderung menampilkan fakta-fakta yang dikumpulkan terkait kesalahan Putri Candrawathi dan bukti bahwa ia tidak terbukti sebagai korban pelecehan seksual. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Jurnalis menyusun skema berita yang condong pada kesalahan dan kronologis gerak-gerik di TKP yang mengindikasikan bahwa ia sebagai pelaku yang merencanakan pembunuhan Brigadir J.

Dan yang terakhir, dari unsur mikro pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan oleh Jurnalis cenderung menyudutkan Putri dengan makna tertentu. Terdapat beberapa contoh pemilihan kata yang mengarah pada sarkasme yang digunakan oleh Jurnalis untuk menyudutkan Putri yaitu seperti 'otak di balik pembunuhan', 'korban atau monster?', 'kejanggalan pelecehan seksual', dan 'drama sandiwara'. Kemudian, dalam hal ini, Jurnalis laki-laki juga cenderung menggunakan kata-kata yang mengarahkan pada objek keintiman atau seksual yang menyudutkan serta menyinggung dalam insiden pembunuhan ini. Dalam hal ini, terdapat beberapa contoh kata yang menunjukkan objek seksual yaitu seperti 'sengaja menggoda', 'hasrat terpenuhi' 'pemeriksaan'. Dengan demikian, beberapa kata yang dipilih dan digunakan oleh Jurnalis dalam menggambarkan sosok Putri dapat dikatakan dengan istilah seksisme. Selain itu, dalam hal ini Jurnalis juga terlihat menyudutkan Putri dengan menampilkan gambar yang memiliki makna tertentu.

Selanjutnya, terdapat beberapa berita yang menampilkan foto berdua yaitu Putri dan Brigadir J dan bahkan terdapat foto yang memperlihatkan Putri sedang memegang tangan Brigadir J saat sesi foto. Dengan demikian, dalam hal ini Jurnalis juga ingin mewakili sebuah maksud bahwa pemicu awal adanya insiden pembunuhan ini karena adanya sebuah indikasi atau perasaan pribadi Putri terhadap Brigadir J. Adapun temuan menarik yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini adalah terkait status sosial dan penggambaran berita terkait orang tersebut. Pada umumnya, sosok *Female Offender* yang memiliki status sosial yang tinggi di masyarakat, cenderung diberitakan dari segi ekonomi, penampilan fisik dan rasa kasihan. Namun, berbeda dalam kasus Putri Candrawathi, walaupun ia

memiliki status sosial yang tinggi, namun ia tetao diberitakan oleh Jurnalis Tribunnews.com tentang dosan dan kesalahannya yang membuat dirinya terlihat disudutkan dalam kasus pembunuhan Brigadir J.

Adapun beberapa saran dalam segi akademis dan praktis untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan dapat melakukan analisis wacana kritis model Van Dijk dengan menggunakan dua level lainnya yaitu produksi teks dan konteks. Kemudian, diharapkan dapat menggunakan metode analisis wacana kritis Sara Mills untuk melihat posisi subjek-objek serta posisi pembaca. Dari segi praktis, dapat menjadi masukan bagi media, khususnya Jurnalis laki-laki untuk dapat mengemas berita dengan pemilihan kata yang baik, adil dan tidak menyudutkan, apalagi menyisipkan gaya bahasa budaya patriarki. Kemudian, bagi masyarakat, temuan ini dapat dijadikan sebuah refleksi diri, khususnya dalam mempraktikkan penggunaan gaya bahasa dalam penulisan teks untuk menjauhkan pemiihan kata yang mengarahkan pada ketimpangan gender.

REFERENSI

BUKU

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Hikmat, M. M. (2018). *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Mony, H. (2020). *Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi dan Media Online*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Mustofa, M. (2021). *Kajian Sosiologi Terhadap Kriminalitas, Perilaku Menyimpang dan Pelanggaran Hukum*. Jakarta: Kencana.
- Novianti, E. (2019). *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Anggota IKAPI: Yogyakarta.
- Nurhadi, Z. F. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana.
- Oktarina, Y. (2017). *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia.
- Sanjaya, W. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

JURNAL

- Andayani, S. (2021). ANALISIS WACANA KRITIS MODEL VAN DIJK DALAM PEMBERITAAN KRISIS ENERGI DI MEDIA DARING CNBCINDONESIA.COM. *widyagama.ac.id*, 178 - 179.

- Astrid, A. F. (2018). Genderlect Style dalam Ruang Media Massa (Studi Kasus Jurnalis Perempuan AJI Makassar). *ejournal.iankendari.ac.id*.
- Bangun, E. P. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.ocm. *ejournal.unsrat.ac.id*.
- Batoebara, M. U. (2019). Media Kritis, Pemerintah Berang. *Jurnal Network Media*.
- Chandra, D. N. (2016). Klasifikasi Berita Lokal Radar Malang Menggunakan Metode Naive Bayes dengan Fitur N-Gram. *jurnal.stmikasia.ac.id*, 12.
- Estrada, F. (2019). The female offender - A century of registered crime and daily press reporting on women's crime. *Nordic Journal of Criminology*.
- Gracia, C. (2020). Analisis Semiotika Diskriminasi Gender dan Budaya Patriarki Pada Film Kim Ji-young, Born 1982. *ejournal.unsrat.ac.id*.
- Hapsari, W. (2018). Konstruksi Media Daring Atas Putusan Sidang Kasus Pembunuhan I Wayan Mirna Salihin Dalam Tinjauan Kriminologi Konstitutif (Dekonstruksi Terhadap Pewacanaan Dominan Dalam Pemberitaan Kasus Kopi Sianida Pada detik.com). *Jurnal Kriminologi Indonesia*.
- Harahap, M. A. (2021). Bahasa Dalam Komunikasi Gender. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*.
- Hasfi, N. (2017). Representasi Perempuan Pelaku Kejahatan (Woman Offender) di Media Massa: Analisa Pemberitaan Malinda Dee. *eprints.undip.ac.id*.
- Honawar, M. (2019). Social Work Intervention with Women Offenders: A Pathway to Prevent Recidivism. *Asian Social Work Journal*.
- Hura, D. (2020). PEMOSISIAN PELAKU DAN KORBAN DALAM BERITA KRIMINAL TENTANG PEMBUNUHAN DI BERITA ONLINE TRIBUN NEWS.COM. *Jurnal Aksara*, 105.
- Larasati, S. (2016). "Sosok Perempuan Pelaku Kejahatan Pada Sampul Majalah Detik (Analisis Semiotika)". *ejournal.undip.ac.id*.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- O'Donnell, B. (2016). Male and Female Murderers in Newspapers: Are They Portrayed Differently? *Fieldsjournal.org.uk*.
- Putri, D. R. (2012). Wanita dan Kriminalitas Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru. *repository.unri.ac.id*.
- Rahmawati, A. F. (2017). Genderlect Style Dalam New Media (Studi Analisis Media Siber tentang Genderlect style Pengguna Media Sosial Instagram). *jurnalkomnas*.
- Ridha. (2019). Bab III Metode Penelitian. *theses.iankediri.ac.id*.

Surianti, I. (2017). EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM BUDAYA PATRIARKI PADA MASYARAKAT JAWA DI DESA WONOREJO KECAMATAN MANGKUTANA KABUPATEN LUWU TIMUR. *digilibadmin.unismuh.ac.id*.

Utami. (2018). Bab iii Metode Penelitian. *eprints.umg.ac.id*.

Wahab, A. (2019). Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Media Online Kumparan.com dan ArrahmahNews.com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo Jawa Timur. *uinjkt.ac.id*.

Wiryawan, S. M. (2019). Women Behind Bars In Indonesia. *Journal Indonesia Criminal Update Law*.

WEBSITE

Selviany, D. (2022, Agustus 19). *Miliki Dua Alat Bukti, Kabareskrim Sebut Putri Candrawathi Terlibat Pembunuhan Berencana Brigadir J*. Retrieved from bekasi.tribunnews.com: <https://bekasi.tribunnews.com/2022/08/19/miliki-dua-alat-bukti-kabareskrim-sebut-putri-candrawathi-terlibat-pembunuhan-berencana-brigadir-j>

tribunnews. (2013). *About us: Tribunnews.com, Mata Lokal Menjangkau Indonesia*. Retrieved from [tribunnews.com](https://m.tribunnews.com): <https://m.tribunnews.com/about>